

## INTISARI

Penelitian berjudul “Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan ISO 31000:2018 Pada SIMRS Di Rumah Sakit Umum An Ni'mah Wangon” ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko TI berdasarkan kemungkinan (*Likelihood*) dan dampaknya melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengidentifikasi 14 potensi risiko yang terdiri dari 3 risiko *Level* tinggi (*High*), 7 *Level* sedang (*Moderate*), dan 4 *Level* rendah (*Low*), data tidak sesuai dan kesalahan atau *error* pada *software* SIMRS, menjadi prioritas utama karena berpotensi mengganggu akurasi informasi, menghambat akses sistem, serta berdampak langsung pada kualitas pelayanan kepada pasien. Melalui kerangka kerja ISO 31000:2018, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan risiko secara sistematis sangat krusial dalam mendukung keberlangsungan pelayanan. Penerapan manajemen risiko ini diharapkan mampu meminimalkan gangguan operasional, meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi potensi ancaman, serta mendukung terciptanya SIMRS yang lebih aman, dan berkelanjutan dalam menunjang pelayanan kesehatan di RSUD An Ni'mah Wangon.

Kata Kunci: SIMRS, Manajemen Risiko, ISO 31000:2018, Teknologi Informasi, RSUD An Ni'mah Wangon

## **ABSTRACT**

*This research, titled “Analysis of Information Technology Risk management Using the ISO 31000:2018 Approach on SIMRS at An Ni’mah Wangon General Hospital,” aims to analyze the Level of information technology Risks based on their Likelihood and Impact through a qualitative approach using observation, interviews, and documentation methods. The results of the study identified 14 potential Risks, consisting of 3 High-Level Risks, 7 Moderate-Level Risks, and 4 Low-Level Risks. Among these, inaccurate data and errors in the SIMRS software are considered top priorities, as they have the potential to disrupt information accuracy, hinder system accessibility, and directly affect the quality of patient services. Through the implementation of the ISO 31000:2018 framework, this study concludes that systematic Risk management is crucial in supporting service sustainability. The application of Risk management is expected to minimize operational disruptions, enhance organizational readiness in facing potential threats, and support the development of a more secure, and sustainable SIMRS to improve healthcare service quality at RSU An Ni’mah Wangon.*

*Keywords: SIMRS, Risk management, ISO 31000:2018, Information Technology, An Ni’mah Wangon General Hospital.*